

# Pengaruh Moral Reasoning, Religiusitas dan Disfungsional terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan

Sitti Hartati Hairuddin

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Indonesia

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Moral Reasoning, Religiusitas Dan Disfungsional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang terdaftar di Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dengan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapat sampel sebanyak 35 responden. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Untuk mengumpulkan data lapangan, penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kusioner terhadap objek penelitian. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.

Hasil analisis menunjukkan moral reasoning dan religiusitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan disfungsional memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** Moral Reasoning, Religiusitas, Kualitas Audit

Copyright (c) 2022 Sitti Hartati Hairuddin

---

Corresponding author :

Email Address : sittihartatihairuddin@umi.ac.id

## PENDAHULUAN

Audit pemerintahan merupakan salah satu elemen penting dalam penegakan good government. Namun demikian, praktiknya sering jauh dari yang diharapkan. Salah satu unit yang melakukan audit/pemeriksaan terhadap pemerintah daerah adalah inspektorat daerah. Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2007. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota mempunyai fungsi sebagai perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan, pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan. kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi adalah auditor, . Kehadiran auditor oleh investor dan kreditur diharapkan tidak hanya meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, namun juga memberikan jaminan atas investasi mereka. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor salah satunya adalah Moral Reasoning. Alkam (2013), Moral Reasoning merupakan proses yang dialami individu dalam menentukan benar

atau salah maupun baik atau buruk yang mempengaruhi dalam menghasilkan keputusan etis. Selain Moral Reasoning, Religiusitas juga sangat berpengaruh terhadap Kualitas Audit. salah satu asumsi hilangnya perilaku etis disebabkan kurangnya nilai-nilai religius dalam diri akuntan. Glock dan Stark (1965) mengatakan bahwa religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu mencakup keyakinan, perasaan, dan perilaku yang diarahkan secara sadar dan sungguh-sungguh pada ajaran agamanya dengan mengerjakan lima dimensi keagamaan yang didalamnya mencakup tata cara ibadah

Perilaku audit disfungsional adalah tindakan mereduksi atau menurunkan kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan auditor (Silaban, 2009). Tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi kualitas audit secara langsung disebut sebagai perilaku reduksi kualitas audit, sedangkan yang dapat mereduksi kualitas audit secara tidak langsung disebut perilaku underreporting of time. Pada kondisi tertentu ada faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, bisa berasal dari sisi internal maupun eksternal. Fenomena yang terjadi saat ini, Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) belum efektif dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Berdasarkan portal berita online Kompas.com yang menerbitkan berita mengenai pemberian WTP (wajar tanpa pengecualian) pada laporan keuangan diberbagai daerah, namun pada kenyataannya meski mendapat status WTP, masih banyak kepala daerah yang tersangkut kasus korupsi. Seperti pada kasus korupsi APBD Pemkab Katingan pada tahun 2019, mantan Bupati Katingan, Kalimantan Tengah (Kalteng) yakni Ahmad Yantenglie terbukti korupsi Rp 7,8 miliar terkait raibnya dana APBD sebesar Rp 35 miliar. H. Ahmad Yantenglie Bin Desie Uga dijatuhi hukuman pidana penjara selama 10 tahun serta pidana denda sebanyak Rp 500 juta dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar, maka akan diganti dengan pidana kurungan selama 4 bulan. Kasus bermula saat Yantenglie memindahkan kas APBD 2014 mencapai Rp 100 miliar. Belakangan terungkap uang haram itu dibelanjakan sarang burung walet, kebun kelapa sawit, hingga ruko. Kasus ini diselidiki oleh Direktur Direktorat Reserse dan Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Kalteng Kombes Adex Yudiswan sejak bulan Juli 2018. Informasi mengenai hilangnya dana APBD Kabupaten Katingan Tahun 2014 sebesar Rp 100 miliar menjadi pintu masuk penyelidikan. (R. Sari, 2021), Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti merasa tertarik untuk menguji pengaruh pengaruh moral reasoning, religiusitas dan disfungsional terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat provinsi sulawesi selatan

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei, karena dalam pengumpulan informasi dari responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diberikan oleh responden berupa nilai jawaban atau skor pertanyaan dari kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang ada di kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang diberikan oleh inspektorat sebanyak 35 orang auditor yang terdiri dari: 16 orang auditor ahlimadya, 18 orang auditor ahli muda, dan 1 orang auditor ahli pratama. (<https://sulselprov.go.id/upload/files/LKJ%20INSPEKTORAT>). Dalam

penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik sensus sampling, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian, penulis mengambil teknik ini dikarenakan jumlah sampel yang sedikit, yaitu berjumlah 35 orang. penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik sensus sampling, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian, penulis mengambil teknik ini dikarenakan jumlah sampel yang sedikit, yaitu berjumlah 35 orang. Pengujian data penelitian ini dimulai dari uji kualitas data ( Validitas, reabilitas dan analisis deskriptif ) setelah itu diadakan pengujian asumsi klasik ( Uji Normalitas, Uji Multiolineritas dan Uji Heterokedastisitas langkah ke tiga kemudian melakukan pengujian regresi, karena penelitian ini menggunakan 4 variabel yang terdiri variable independet 3 dan variable dependet 1 untuk menguji pengaruh antara varibel independt ke depend maka model regresi pada penelitian ini adalah regresi berganda ( $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ ).

Keterangan :

- Y : Kualitas audit
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi berganda
- X1 : Moral reasoning
- X2 : Religiusitas
- X3 : Disfungsioanl
- e : Error

Tahap akhir dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah pengaruh variabel x ke y secara parsial ( uji T ) dan secara simultan ( Uji f ).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil uji instrument data

- **Uji validitas data**

Berdasarkan pada hasil Uji Validitas pada tabel diatas, bahwa semua item pada kuesioner menunjukkan variabel adalah *Moral Reasoning* (X1), Religiusitas (X2) Disfungsional (X3) dan Kualitas Audit (Y) valid dimana seluruh indeks nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel sebesar 0.3338. Sehingga hasil dari uji validitas dari semua variabel diatas menyatakan bahwa uji validitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data.

- **Uji Realibilitas**

VARIABEL	JUMLAH ITEM	CRONBACH ALPHA (A)	KETERANG AN
MORAL REASONING	5	0,819	Realible
RELIGIUSITAS	5	0,740	Realible

DISFUNGSIONAL	5	0,731	Realible
KUALITAS AUDIT	5	0,804	Realible

Berdasarkan pada Tabel 14, dapat diketahui bahwa uji reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan di dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan sebagai instrument penelitian

## 2. Hasil Uji asumsi klasik

- Hasil uji normalitas data

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual

N	35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21152327
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negati	-,059
Test Statistic	,078	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui nilai signifikan data dalam penelitian kami yaitu 0,200 yang berarti diatas 0,05 sehinggadata dalam penelitian ini berdistribusi normal.

- Hasil Uji Multikolinearitas

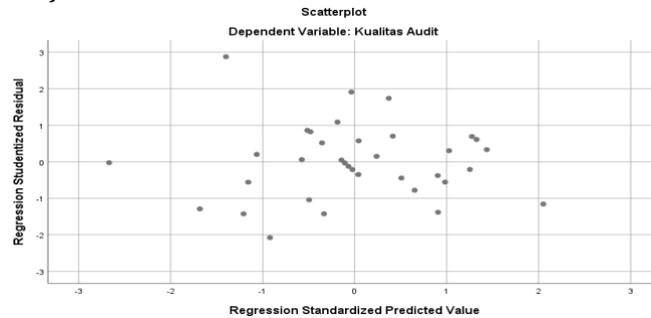
### Coefficients<sup>a</sup>

#### Collinearity Statistics

Model	Toleranc	VIF
1		
Moral Reasoning	,527	1,897
Religiusitas	,517	1,934
Disfungsional	,967	1,034

terlihat bahwa variabel *Moral Reasoning*, Religiusitas dan Disfungsional memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

- **Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar 3 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksipencairan tunggakan pajak dengan variabel yang mempengaruhi yaitu surat teguran dan surat paksa.

### **Pengaruh Moral Reasoning terhadap Kualitas Audit pada kantor inspektorat provinsi sulawesi selatan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Moral Reasoning* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Semakin tinggi *Moral Reasoning* seorang auditor maka akan berpengaruh baik terhadap laporan audit yang dihasilkan, begitupun sebaliknya semakin buruk *Moral Reasoning* seseorang maka akan berpengaruh buruk terhadap laporan audit yang akan dihasilkan.

### **Pengaruh Religiusitas terhadap Kualitas Audit pada kantor inspektorat provinsi sulawesi selatan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Semakin baik Religiusitas yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan berpengaruh baik terhadap laporan audit yang akan dihasilkan, begitupun sebaliknya semakin buruk Religiusitas yang dimiliki seorang auditor maka akan berpengaruh buruk terhadap laporan audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

### **Pengaruh Disfungsional terhadap Kualitas Audit pada kantor inspektorat provinsi sulawesi selatan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Disfungsional (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y). Semakin tinggi perilaku Disfungsional yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan berpengaruh buruk terhadap kualitas laporan yang dihasilkan, begitupun sebaliknya rendah perilaku Disfungsional seorang auditor maka akan berpengaruh baik terhadap kualitas laporan audit yang akan dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Disfungsional memiliki negatif positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

## SIMPULAN

Variabel Moral Reasoning (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin baik moral reasoning yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan berpengaruh baik terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Variabel Religiusitas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin baik Religiusitas yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang akan dihasilkan. Variabel Disfungsional (X3) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin tinggi perilaku Disfungsional seorang auditor maka akan berpengaruh buruk terhadap laporan audit yang dihasilkan.

## Referensi :

- Disfungsional, P., Dalam, A., & Program, P. (2012). PERILAKUDISFUNGSIONALAUDITOR DALAMPELAKSANAANPROGRAMAUDITAdanan Silaban. XV(02), 308–320.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Making fast strategic decisions in high-velocity environments. *Academy of Management Journal*, 32(3), 543–576.
- Florida, N., López, C., & Pocomucha, V. (2012). CORE Viewmetadata, citationand similarpapers at core.ac.uk. 2(2), 35–43.
- Hadijah Dewi itriyana, & Panjaitan Ingrid. (2019). Pengaruh Religiusitas, Sifat Machiavellian, Dan Orientasi Etika Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Independensi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 4(2), 10–26. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>
- Ii, B. A. B. (2012). [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id). 20–52.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Khomsatun, M. (2016). Analisis Pengaruh Perkembangan Moral Dan Pengalaman Audit Terhadap Perilaku Etis Auditor Inspektorat (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). <https://lib.unnes.ac.id/25488/>
- Kota, I., & Di, K. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah. *Diponegoro Journalof Accounting*, 1(1), 822–833.

Luthans, F., Avolio, B. J., Walumbwa, F. O., & Li, W. (2005). The psychological capital of Chinese workers: Exploring the relationship with performance. *Management and Organization Review*, 1(2), 249–271.

Marcel Kusuma, G.S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 302. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i1.1154>

Meckling, W. H. (1976). Values and the Choice of the Model of the Individual in the Social Sciences.

*Swiss Journal of Economics and Statistics (SJES)*, 112(IV), 545–560.

Moyer, J. H., Heider, C., Pevey, K., & Ford, R. V. (1958). The effect of treatment on the vascular deterioration associated with hypertension, with particular emphasis on renal function. *The American Journal of Medicine*, 24(2), 177–192.

Najiyah, F. (2017). Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Agency Pada PT Takaful Umum Cabang Surabaya. *Journal Of Economics*, 1(2), 26–44.

Sari, D. P. (2021). MORAL REASONING INTERNAL AUDITOR, DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR, DAN MOTIVASI TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *BALANCE: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3423>